

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status kualitas air Keramba Jaring Apung (KJA) ikan kerapu di Sungai Nipah, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera. Pada stasiun 1 dengan skor -14 dengan status kualitas air tercemar sedang, stasiun 2 dengan skor -38 dengan status kualitas air berada i tercemar berat, stasiun 3 dengan skor -26 dengan status kualitas air tercemar sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S dan Sudaryanto. 2001. Pembenuhan dan Pembesaran Kerapu Bebek . Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta
- Arteaga, J.,P Garcia.,R.Carlo., S and Valle. 1997. Lengh-weight Relationships of Cuban Marine Fishes. *Journal Ichthyology*, 2 (1) : 38-43.
- Ayllón, D., Almodóvar, A., Nicola, G.G., Parra, I., &Elvira, B. (2012).Modelling carrying capacitydynamics for the conservation and managementof territorial salmonids.*Fisheries Research*, 134-136,95-103.
- Bano, S., Rawat, J.S., Shashikant, Ranga, V., Sharm,A., & Sharma, R. (2016). Site suitability analysis for fish farming using Heuristic Approach Method A case study in Silangtoli Village of BageshwarDistrict (Uttarakhand). *International Journal of Science, Engineering and Technology Research*, 5(2),548-551.
- Bartley, D.M., Rana, K., & Immink, A.J. 2001.The use of inter-specific hybrids in aquaculture andfisheries.ReviewsinFish Biology and Fisheries 10. Kluwer AcademicPublishers. p. 325-337.
- Basuki, F. & Susilowati, T. 2009.Analisis per-forma reproduksi induk dan benihnya hasilpersilangan ikan nila GIFT (*Oreochromis sp.*)F-2 dengan ni 1 a merah Singapura(*Oreochromis sp.*) F-2.*Aquacultura Indonesiana (MAI)*,10(3):141-147.
- BBPBL.(2001). Modul petunjuk teknis pembesaran kerapu.Balai Besar Pengembangan Budi daya Laut Lampung.Direktorat Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Lampung.
- Beveridge, M.C.M. (1996). Cage aqua-culture.Second edition. Engl and: Fishing News Books Ltd. Farnham, Surrey, 352 pp.
- BPS.(2019). Data Statistik Kecamatan VI Jurai Dalam Angka (2019). Badan Pusat Statistik .BPS Kabupaten Pesisir Selatan.CV.Adyta. Pesisir Selatan.101 Halaman.
- D.S. Maradong, ‘Potensi Besar Perikanan Tangkap IndonesiaII, *Deputi Bidang Kemaritiman*, Sekretariat Kabinet, <http://setkab.go.id>, 2016.
- Edrus, I.N., Y. Siswantoro, & I. Suprihanto. 2007. Jenis-jenis dan kepadatan ikan karang di pulau Penata Besar, Lemukutan, dan pulau Kabung, Perairan Kalimantan Barat. *Jur.Pen.PerikananIndonesia*. 13 (1) : 21 – 34.

- Effendie, M.I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hal. Carlson RE. 1977. A trophic state index for lakes. *Limnology and Oceanography*. 22(2): 361-369.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta, 257 hlm.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius-Yogyakarta. 258 hlm.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta. 249 hlm.
- Hasnawi, Makmur, Paena, M., & Mustafa, A. (2013). Analisis kesesuaian lahan budidaya rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Riset Akuakultur*, 8(3), 493-505.
- Hepher, B. 1988. Nutrition of pond fishes. Formerly of Fish and Aquaculture Research Station Dor Israel. Cambridge University Press. 388 pp.
- <https://apayangdimaksud.nitrat.com>
- [http://infoproduk.kkp.go.id/arsip/?category\\_id=27&c=Info-Kategori](http://infoproduk.kkp.go.id/arsip/?category_id=27&c=Info-Kategori) .
- <https://id.m.wikipedia.org>
- Huet, M. 1989. Text book of fish culture. Breeding and Cultivation of Fish. Fishing News Book Ltd. Surrey. London, 354 pp.
- KKP. (2012). Statistik perikanan budidaya 2011. Dirjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Jakarta. 79 halaman.
- KKP. (2017). Statistik perikanan budidaya 2016. Dirjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Jakarta. 84 halaman.
- Mainassy M.C. 2017. Pengaruh parameter fisika dan kimia terhadap kehadiran ikan lompas (*Thryssa baelama* Forsskal) di perairan pantai Apui Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Perikanan UGM* xix (2): 61-66
- Mayunar, Purba, R., & Imanto, P.T. (1995). Pemilihan lokasi untuk usaha budidaya ikan laut. Dalam Sudrajat, A., Ismail, W., Priono, B., Murniyati, & Pratiwi, E. (Eds.). *Prosi di ng Temu Usaha Pemasaryakatan Teknologi Keramba Jaring Apung bagi Budidaya Laut*. Jakarta, 12-13 April 1995. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, hlm. 179-189.

- Murthy GP, Shivalingaiyah, Leelaja BC, Shankar PH. 2008. *Trophic State Index in Conservation of Lake Ecosystem*. Proceeding of Taal2007: The 12th World Lake Conference: 840-843.
- Nontji. (1987). Laut nusantara. Penerbit Djambatan Jakarta.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara - cet. 3. Jakarta: Djambatan, 351 hlm.
- Palar, H. 2008. Pencemaran dan toksikologi logam berat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Philipose, K.K., Sharma, S.R.K., Loka, J., Divu, D., Sadhu, N., & Dube, P. (2013). Culture of Asian seabass (*Lates calcarifer*, Bloch) in open sea floating net cages of Karwar, south India. *Indian Journal Fisheries*, 60(1), 67-70.
- PP No. 82. 2001. Tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air presiden republik indonesia.
- Purnawan, S., M. Zaki, T.M. Asnawi, I. Setiawan. 2015. Studi penentuan lokasi budidaya kerapu menggunakan keramba jaring apung di perairan Timur Simeulue. *Depik*, 4(1): 4048
- Radiarta, I.N., A. Saputra, B. Priono. 2004. Pemetaan kelayakan lahan untuk pengembangan usaha budidaya laut di Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 10(5):19-32
- Ramelan, H.S. (1998). Pengembangan budidaya ikan laut di Indonesia. *Dalam Sudradjat, A., Heruwati, E.S., Sugama K., Poernomo, A., Azwar, Z.I., & Giri, I. N.A. (Eds.). Prosiding Teknologi Perikanan Pantai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta, hlm.59-79.
- Rodriguez-Gallego, L., Achkar, M., & Conde, D. (2012). Land suitability assessment in the catchment area of four Southwestern Atlantic Coastal Lagoons: Multicriteria and optimization modeling. *Environmental Management*, 50, 140-152.
- Ross, L.G., Telfer, T.C., Falconer, L., Soto, D., AguilarManjarrez, J., Asmah, R., ..., & Zhu, C. (2013). Carrying capacities and site selection within the ecosystem approach to aquaculture. In Ross, L.G., Telfer, T.C., Falconer, L., Soto, D., & AguilarManjarrez, J. (Eds.). *Site selection and carrying capacities for inland and coastal aquaculture*. FAO/Institute of Aquaculture, University of Stirling, Expert Workshop, 6-8 December 2010, Stirling, the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland. FAO Fisheries and Aquaculture Proceedings No.21. Rome: FAO, p. 19-46.

- Sari YD. 2006. Interaksi optimal perikanan tangkap dan budidaya (studi kasus perikanan kerapudi perairan Kepulauan Seribu, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta). Tesis Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sembiring, H. 2008. Keanekaragaman dan kelimpahan ikan serta kaitannya dengan faktor fisika kimia. [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Silva-Cruz, Y., Castañeda-Chávez, M. del R., LangoReynoso, F., & Landeros-Sánchez, C. (2011). Environmental impact of fish farming in floating cages in Isla Arena, Campeche. *Tropical and Subtropical Agroecosystems*, 13, 291-298.
- Stigebrandt, A. (2011). Carrying capacity: General principles of model construction. *Aquaculture Research*, 42(1), 41-50.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet Bandung.
- Sumaji, dan Rosalia, A., 2017. Penentuan Status Mutu Air Sungai Kalimas dengan Metode Storet dan Indeks Pencemaran. Undergraduate Thesis: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Tarunamulia, Hasnawi, Suhaemi, R.A., Mustafa, A., & Paena, M. (2015). Perspektif pengembangan perikanan budidaya berdasarkan karakteristik pantai di Teluk Gerupuk dan Teluk Bumbang Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Riset Akuakultur*, 10(1), 117-126.
- Tiskiantoro, F. (2006). Analisis kesesuaian lokasi budi daya keramba jaring apung dengan aplikasi system informasi geografis di Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Triatmodjo, B. (1999). Teknik pantai. Beta Offset Yogyakarta. 397 hlm.
- Unsworth RKF, Powell A, Hukom F, & Smith DJ. 2007. The ecology of Indo-Pacific grouper (Serranidae) species and the effects of a small scale no take area on grouper assemblage, abundance and size frequency distribution. *Mar. Biol.*
- Vanni JM, Temte J. 1990. Seasonal pattern of grazing and nutrient limitation of phytoplankton in eutrophic lake. *Limnology and Oceanography*. 35(3): 697-709.
- Wijaya, U dan Kartika C. 2004. *Kombinasi Lumpur Aktif – Membran Untuk Pengolahan Air Limbah Domestik*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Kimia FTI, ITS. Surabaya.

Yulianto, H. (2012). Analisis kesesuaian dan luasan perairan budi daya laut berdasarkan peubah ekosistem di perairan Teluk Lampung. Tesis. Program studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Universitas Diponegoro. 116p

Yurisma, E. H., A. Nurlita & M. Gunanti. 2013. Pengaruh salinitas yang berbeda terhadap laju konsumsi oksigen ikan Gurame. Laboratorium. Jurnal Sains dan Seni. 1:1-4.